



DAMKARMAT PASTIKAN BERFUNGSI DENGAN BAIK

Jaringan Hidran Kampung Sisakan Tujuh Wilayah

YOGYA (KR) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya tetap berkomitmen menuntaskan jaringan hidran kampung yang telah memiliki perencanaan atau Detail Engineering Design (DED). Dari total 23 titik lokasi yang telah direncanakan, kini tinggal menyisakan tujuh wilayah.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Damkarmat Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan beberapa kampung yang sudah dilengkapi dengan jaringan hidran antara lain Noto-prajan, Pathuk, Kauman, Prawirodirjan, Jlagran, Ledok Tukangan, Gemblakan Bawah, dan Basen. Terakhir ialah Kampung Karanganyar Mergangsan yang baru saja menjalani uji commissioning operasional.

"Seluruhnya merupakan kampung padat penduduk dengan akses jalan yang sangat terbatas untuk dilalui mobil pemadam kebakaran.

Sehingga jaringan hidran kering bisa menjadi solusi sebagai antisipasi kejadian kebakaran yang berpotensi meluas," jelasnya, Minggu (1/10).

Uji commissioning operasional selalu dilakukan guna memastikan jaringan hidran kering di perkampungan yang telah dibangun dapat berfungsi dengan baik. Selain itu warga setempat juga dilibatkan dalam pengujian supaya sewaktu-waktu dapat menggunakan. Proses pengujian meliputi fungsi siamase connection, jaringan hidran kering, serta tekanan air yang dikeluarkan.

Octo menyebut, proses pengujian sekaligus untuk memastikan apakah masih ada kekurangan atau tidak dari jaringan hidran tersebut. Dirinya juga berpesan kepada seluruh warga yang di kampungnya telah terpasang jaringan hidran agar ikut menjaga keberadaannya sehingga alat tersebut dapat tetap berfungsi dengan baik terutama saat terjadi bencana kebakaran. Menurutnya dengan adanya hidran kampung sangat efektif untuk menangani kebakaran agar lebih cepat padam. "Dengan adanya jaringan hidran kampung juga lebih memudahkan pergerakan pasukan," ujarnya.

Terkait penuntasan jaringan hidran di tujuh kampung yang tersisa, akan dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan anggaran daerah. Hal ini karena kebutuhan biaya tidak sedikit dan seluruhnya

mengandalkan APBD. Tingginya kebutuhan dana lantaran jaringan perpipaan ditanam di bawah tanah serta harus memiliki daya tahan hingga 20 tahun. Seperti yang dibangun di Kampung Karanganyar tahun ini setidaknya dialokasikan Rp 1,2 miliar dengan tiga siamase connection dengan 18 box hidran. "Siamase connection ini berfungsi sebagai penghubung air dari mobil pemadam kebakaran ke saluran hidran kering," katanya.

Kendati DED pembangunan jaringan hidran sudah mencakup 23 kampung namun tidak menutup kemungkinan bakal diperluas. Pasalnya pertumbuhan penduduk cukup dinamis serta perkembangan permukiman juga sangat cepat. Kondisi itu perlu diimbangi dengan tata ruang wilayah yang mengedepankan penanganan kegawatdaruratan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005